

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT  
BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI KONVENSIONAL  
PERIODE 2010-2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah  
Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD CHOLIL AZHARI**

**NIM: 11190079**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai analisis perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional tahun 2010-2014.

penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional tahun 2010-2014. Sebagai objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional adalah bank yang beroperasi dalam pembiayaan dan perkreditan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional, serta bagai mana perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *komparatif* jenis data yang di gunakan yaitu data skunder. yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri konvensional, alat uji yang digunakan menggunakan uji statistik *independent sample test* (untuk dua sampel bebas), yaitu suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional Rasio ROA uji t 10.207 yang terdapat positif, Rasio ROE hasil uji t 6.341 yang terdapat positif sedangkan Rasio NIM 6.540 yang terdapat positif.

Kata kunci: Perbandingan, tingkat profitabilitas

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Huruf Konsonan

أ	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	Ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	z	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. *Ta` Marbûthah*

1. Ta` marbûthah sukun ditulis h contoh بِعِبَادَةٍ ditulis *bi 'ibâdah*.
2. Ta` marbûthah sambung ditulis ṭ contoh بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ditulis *bi 'ibâdat rabbih*.

### C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal
  - a. Fathah (---) = a
  - b. Kasrah (---) = i
  - c. Dhammah (---) = u
2. Vokal Rangkap
  - a. (اي) = ay
  - b. (ي--) = îy
  - c. (او) = aw
  - d. (و--) = ûw
3. Vokal Panjang
  - a. (l---) = â
  - b. (ي---) = î
  - c. (و---) = û

#### D. Kata Sandang

Penulisan *al qamarīyah* dan *al syamsīyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarīyah* contohnya: ”الحمْد“ ditulis *al-hamd*
2. *Al syamsīyah* contohnya: ”النمل“ ditulis *al-naml*

#### E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Maschi
h.	=	halaman
swt.	=	<i>subhānahu wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>sall Allāh ‘alaih wa sallam</i>
QS.	=	al-Qur`ān Surat
HR.	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis perbandingan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Konvensional periode 2010-2014**". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata I (S1) Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesaitanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengansetulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Ibu DR. Qadariah Barkah, M. Ag
3. Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Bapak Ulil Amri, M.Ag Dan Sekretaris Program Studi Ibu Misnawati, SE, MP
4. Dosen pembimbing Bapak Rudi Ariyanto, M.Si dan Ibu Lidia, SE, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah
6. Pimpinan Berserta Staf Utama Uin Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengaduan studi kepastakaan

7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Muhammad Yangcik dan Ibu Nyayu Syarifah, kedua saudara ku Bribka Abdul Hadi Maulana dan Muhammad Arifin A,md dan kedua ayuk iparku serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan, doa untuk kesuksesanku.
8. Terima kasih kepada bapak direktur PT. HERSA Pak Tariq Al-aziz S,si yang telah memberikan semangat dan motipasi.
9. temen – teman seperjuanganku EKI, Ali, Edo, Fajar, Darwin, Gito, Budi, Ibrahim, Melly, Mety dan lain–lain yang tidak mungkin bisa di sebutkan semua nya dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan,nasehat serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
10. Terimakasih Kgs Nasrullah, Kgs Sagaf, Kgs Fitriayah, Kgs Agos, Muhammad Syaifudin, Ardiansyah, Andika Pratama, Zul Rasta yang telah memberikan semangat dan motipasinya.
11. almamaterku tercinta

skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah-lah penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca yang budiman

Palembang, 01 November 2016

Penulis

Muhammad Cholil Azhari  
Nim 11190079

## Motto Hidup:

- **Rasulullah Sayyidina Muhammad SAW adalah moto hidup ku.**
- **Satu tetes keringat orang tua ku terjatuh seribuh langkah saya harus maju.**
- **This life is hard.**
- **Jangan perna berkomentar jika kita belum perna mencobanya.**
- **Tidak perlu untuk menjadi seperti diri orang lain tapi saya ingin menjadi diri saya sendiri.**
- **Barang siapa yang manjat dia yang dapat.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR Tabel .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Bank .....	14
B. Bank syariah .....	15
1. Pengertian bank syariah .....	15
2. Karakteristik bank syariah .....	17
C. Bank Konvensional .....	17
1. Pengertian bank konvensional .....	17
2. Karakteristik bank syariah .....	19
D. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional .....	19
E. Kinerja keuangan .....	23
F. Rasio keuangan .....	24
G. Jenis rasio keuangan .....	25
H. Laporan keuangan .....	27
I. Pengertian rasio profitabilitas .....	29
J. Jenis-jenis rasio profitabilitas .....	30
K. Penelitian terdahulu .....	33
L. Kerangka pikir .....	39
M. Pengembangan hipotesis .....	40

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek penelitian .....	42
B. Jenis dan sumber data .....	42
1. Jenis data .....	42
2. Sumber data .....	42
C. Sampel .....	43
D. Teknik pengumpulan data .....	44
E. Defenisi operasional variabel .....	45
F. Teknik analisis data .....	46
1. Teknik analisis data .....	46
2. Uji beda .....	47
3. Uji normalitas .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Objek penelitian .....	49
1. Sejarah PT Bank syariah mandiri .....	49
2. Visi dan misi bank syariah mandiri .....	51
3. Sejarah PT Bank mandiri .....	54
4. Visi dan misi bank mandiri .....	56
B. Hasil penelitian .....	57
1. Perkembangan tingkat profitabilitas bank syariah Mandiri .....	57
2. Perkembangan tingkat profitabilitas bank mandiri .	61
3. Perbandingan tingkat profitabilitas bank syariah mandiri dan bank mandiri .....	65
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Total Asset PT Bank syariah mandiri periode 2010-2011.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 1.2 Total Asset PT Bnak mandiri periode 2010-2014 .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.2 Penelitian terdahulu .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 2.3 Kerangka pikir .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.1 Perhitungan rasio profitabilitas bank syariah mandiri .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.2 Uji normalitas bank syariah mandiri .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.3 Perhitungan rasio profitabilitas bank mandiri .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.4 Uji normalitas bank mandiri .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.5 Perbandingan rasio ROA Bank syariah mandiri dan Bank mandiri konvensional .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.6 Perbandingan rasio ROE Bank syariah mandiri dan Bank mandiri konvensional .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.7 Perbandingan rasio NPM Bank syariah mandiri dan mandiri konvensional .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel IV.8 Grafik perkembangan profitabilitas periode 2010-2014 ....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel IV.9 Grafik perkembangan profitabilitas periode 2010-2014 ....</b>	<b>69</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek, dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, *Letter of Credit*, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan menurut ajaran syariah islam.<sup>3</sup> Sehingga perbedaan antara bank

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 24

<sup>2</sup> Peri Perlingga, "Bank Konvensional dan Bank Syariah". <http://www.Bank konvensional> (diakses, 20 November 2012).

<sup>3</sup> Drs. Ismail, MBA., Ak, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29

Islam (syariah) dengan bank konvensional terletak pada prinsip dasar operasinya yang tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan prinsip lain yang sesuai dengan syariat Islam, karena bunga diyakini mengandung unsur riba yang diharamkan (dilarang) oleh agama Islam.<sup>4</sup>

Setiap perusahaan (Bank) di dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan *laba* (keuntungan) serta harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, salah satunya yaitu mengelola dana keuangan yang tersedia sehingga dapat di manfaatkan secara efisien.<sup>5</sup>Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan atau badan usaha, baik yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan ataupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan maka berarti kelangsungan hidup badan tersebut akan terjamin.<sup>6</sup>

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm. 2

<sup>6</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 1

<sup>7</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Alfabeta: Bandung, 2012 ), hlm. 2

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah dengan melihat kinerja (kondisi keuangan) bank tersebut. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga dapat dipahami bahwa kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan (bank) dari hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi manfaat pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang dilakukan selama ini. Dari hasil analisa tersebut nantinya akan diketahui tingkat *profitabilitas*.<sup>8</sup>

Tingkat *profitabilitas* (keuntungan) bagi para pemilik bank merupakan hasil dari tingkat keuntungan dari *asset* dan tingkat *leverage* yang dipakai. Sedangkan bagi para manajemen dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki perusahaan sehingga pihak manajemen dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menggunakannya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

Peningkatan pada *profitabilitas* (keuntungan) akan menambah kepercayaan nasabah dan selanjutnya akan mempengaruhi usaha.<sup>10</sup> Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan (bank) memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>10</sup> Mas'ud Machfoedz, *Akutansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Buku 1, edisi ke-5 (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1996), hlm. 106.

sendiri.<sup>11</sup>Rasio *profitabilitas* berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.<sup>12</sup>

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.<sup>13</sup>Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Dari metode *profitabilitas* kita akan mengetahui seberapa besar naik turunnya laba dan kita juga akan mengetahui seberapa cepat perkembangan naik turunnya laba.<sup>14</sup>

Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan rasio *profitabilitas*.Rasio *profitabilitas* perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.<sup>15</sup>Didalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dapat menggunakan jenis-jenis rasio yang terdapat

---

<sup>11</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm, 122

<sup>12</sup> Hessel Nogi S. Tangkisan, *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. (Yogyakarta: Balairung & CO, 2003), hlm, 156

<sup>13</sup> Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*.(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 35

<sup>14</sup> Riyanto, Bambang,*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*,(Yogyakarta: BPFE,2001) hlm. 35

<sup>15</sup> Cendy A.S Kaunang, *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45*, Jurnal EMBA, 1, NO. 3: 684-657.

dalam rasio *profitabilitas* yaitu *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Equity Capital (ROE)*, dan *Return On Total Asset (ROA)*.<sup>16</sup>

*Net Interest Margin*. Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

*Return on total asset*. Merupakan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.<sup>17</sup>

*Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.<sup>18</sup>

---

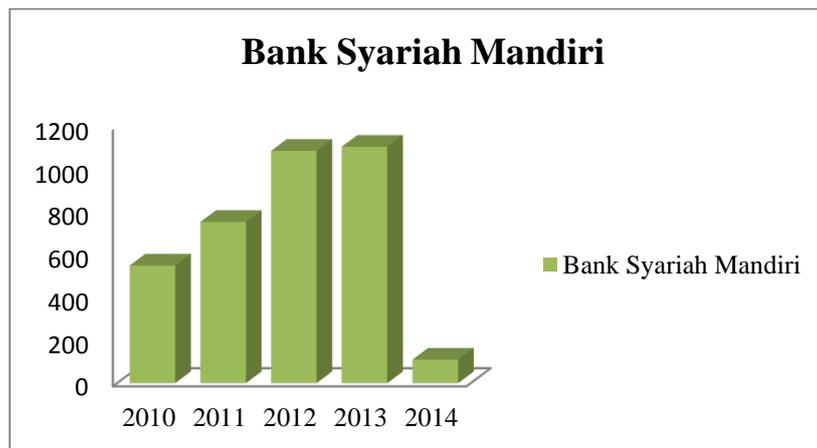
<sup>16</sup> Retno Ayu Andini, “*Analisis Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas BUMN dan BUMS Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*”, Skripsi, (Palembang: Studi Akutansi Politeknik Negri Sriwijaya, 2014).

<sup>17</sup> Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003), hal. 120

<sup>18</sup> Mardiyanto, Handoyo. *Intisari Manajemen Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo. 2009), hal. 196

Elton dan Gruber menyatakan bahwa perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.<sup>19</sup>

**Tabel I.1**  
**Perkembangan laba (Rugi) PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2014 (dalam jutaan rupiah)**



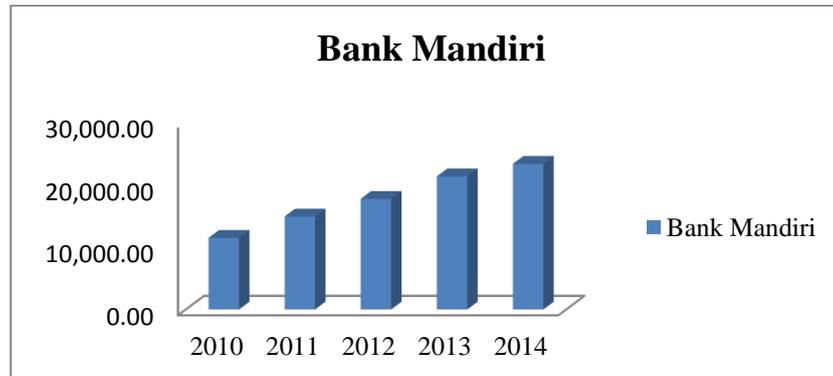
<http://www.Banksyariahmandiri.co.id>

Tabel 1.I, Dilihat dari laba (rugi) tahun berjalan. PT. Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan dari tahun 2010 yang sebesar Rp. 550.765, pada 2011 menjadi Rp. 755.337, pada 2012 juga mengalami kenaikan Rp 1.088.970, 2013 juga mengalami kenaikan Rp 1.108.320 namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 109.793. Penurunan ini, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha perusahaan yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Hartono, *Teori Fortopolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm 254.

<sup>20</sup><http://www.Banksyariahmandiri.co.id> "Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Syariah Mandiri". (diakses, 2014).

**Gambar I.2**  
**Perkembangan laba (Rugi)PT. Bank Mandiri**  
**Periode 2010-2014(dalam jutaan rupiah)**



<http://www.Bankmandiri.co.id>

Gambar I.2, Dilihat dari laba (rugi) tahun berjalan. PT. Bank Mandiri mengalami kenaikan dari tahun 2010 yang sebesar Rp. 11.522.379, pada 2011 menjadi Rp. 14.956.137, pada 2012 juga mengalami kenaikan Rp. 17.774.546, 2013 juga mengalami kenaikan Rp. 23.374.896 namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp. 21.195.679, dalam jutaan rupiah.<sup>21</sup>

Menjelang akhir triwulan III-2008, perekonomian dunia dihadapkan pada suatu babak baru yaitu runtuhnya stabilitas ekonomi global, seiring dengan meluasnya krisis financial ke berbagai negara. Krisis financial global mulai muncul sejak bulan Agustus 2007, yaitu pada saat salah satu bank terbesar Perancis BNP Paribas mengumumkan pembekuan beberapa skuritas yang terkait dengan kredit perumahan berisiko tinggi AS (*subprime mortgage*). Pembekuan ini lantas mulai memicu gejolak di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia. Di penghujung triwulan III-2008, intensitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi

---

<sup>21</sup> <http://www.Bankmandiri.co.id> "Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Mandiri". (diakses, 2014).

terbesar AS Lehman Brothers, yang di ikuti oleh kesulitan keuangan yang semakin parah di sejumlah lembaga keuangan berskala besar di AS, Eropa, dan Jepang.<sup>22</sup>

Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia semakin berkembang juga Bank Syariah yang ada pada saat ini. Sahabat syariah semua, pada saat tahun 2009 Bank Syariah yang ada di Indonesia cuma terdapat 6 Bank Umum Syariah (BUS) dan 25 Unit Usaha Syariah (UUS). Sedangkan pada saat ini tahun 2015, perbankan syariah di Indonesia cukup berkembang pesat dengan jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 11 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah.<sup>23</sup>

Adanya persaingan antara bank syariah maupun dengan bank konvensional lainnya yang tidak bisa di hindarkan dan ditambah dengan adanya krisis global di akhir triwulan III-2008 sehingga diperlukan laporan kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi kepada stakeholders tentang kinerja suatu bank, dan membantu stakeholders dalam mengambil keputusan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginteprestasikan berbagai hubungan serta kecedrungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.<sup>24</sup>

Krisis tersebut sistem bagi hasil masih tetap stabil.Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk bank menyebabkan

---

<sup>22</sup> Yudi Krisnanda Putra dan Rina Tjandrakirana DP, “*Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional* ”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 10 No. 20 Desember 2012.

<sup>23</sup>Septina Kustianti,“Daftar Bank Syariah di Indonesia”<http://produk-banksyariah.blogspot.co.id>. (diakses, 11 April 2015).

<sup>24</sup>*Ibid*

bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional.<sup>25</sup>Teori tersebut didukung berdasarkan penelitian.

Analisis perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional tahun 2005-2009. Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari *ROA, ROE, NIM, BOPO* antara bank syariah dan bank konvensional.<sup>26</sup>

Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional periode 2003-2007. Tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda disimpulkan bahwa rasio pinjaman terhadap tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas, baik pada bank syariah maupun bank konvensional.<sup>27</sup>

Dari latar belakang yang telah dijelaskan dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik yaitu melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI KONVENSIONAL PERIODE 2010-2014”**.

---

<sup>25</sup>Wulandari, “*Perbandingan Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, diakses 25 September 2015. <http://www.Perbandingan.com>

<sup>26</sup> Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>27</sup>Subaweh, Imam. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007*. Jurnal ekonomi bisnis No.2 Vol, 13 Agustus.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2010-2014?
2. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Mandiri konvensional Periode Tahun 2010-2014 ?
3. Bagaimana perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri konvensional Periode tahun 2010-2014 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2014
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Mandiri Periode 2010-2014
3. Untuk mengetahui perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Periode 2010-2014

Sementara itu, penelitian ini juga dipercaya dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional sebagai salah satu bagian dari ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Penulis

Untuk membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan analisis perbandingan tingkat profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, disamping itu juga untuk mendapatkan gelar keserjanaan S1.

2). Bagi Dunia perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri dengan mengembangkan industri perbankan syariah Indonesia

3). Bagi Akademisi

Menambah khasanah pengetahuan dalam analisis perbandingan tingkat profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang samapada masa yang akandatang.

4). Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Kepada pengguna jasa perbankan *syari'ah* dan *konvensional* sebagai bahan informasi, dan untuk mengetahui analisis

perbandingan tingkat profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang terdiri atas sub judul yang saling berhubungan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan landasan teori yang akan di gunakan sebagai acuan dalam pembahasan permasalahan yang telah diajukan. penelitian terdahulu. Teori yang digunakan antara teori tentang Bank Syariah dan Bank Konvensional, dan kinerja keuangan. Di samping itu bagian ini juga berisi kerangka penelitian, dan hipotesis.

##### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan menggunakan tahapan-tahapan dilakukan dalam melakukan penelitian yang diawali pendefinisian sampai dengan teknik analisis data. Secara rinci, bab ini terdiri dari lokasi penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, sumber data, metode analisis data, operasionalisasi variabel.

##### **BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi serta hal-hal lain yang

menyangkut perusahaan, analisis data yang meliputi analisis statistik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini, dalam bab ini disajikan kesimpulan serta saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bank

##### Pengertian Bank

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha-usaha perusahaan dan lain-lain.<sup>28</sup>

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya.<sup>29</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia. Pasal 1 ayat 2 UU No. 21 Tahun 2008, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>30</sup>

Istilah bank diartikan sebagai suatu jenis pranata financial yang melaksanakan jasa-jasa keuangan yang cukup beraneka ragam, seperti pinjaman, memberi pinjaman, mengedarkan mata uang, bertindak sebagai

---

<sup>28</sup> A. Abdurrachman, *Kelembagaan Perbankan : Dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Dan Perdagangan* ( Jakarta : Gramedia, 1999).

<sup>29</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 24.

<sup>30</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008  
<http://id.wikisource.org/wiki>, diakses pada 26 September 2015.

tempat penyimpanan untuk benda-benda berharga, membiayai usaha-usaha perusahaan.<sup>31</sup>

## **B. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam yang biasa disebut sebagai bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang sistem operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Quran dan Hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam<sup>32</sup>.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>33</sup>

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi dengan prinsip –prinsip syariat Islam;

---

<sup>31</sup>Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern*, buku kesatu, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1999), hal. 13.

<sup>32</sup>Muhammad, *Manajemen dana bank syariah*, Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004, hal 1

<sup>33</sup>Booklet Perbankan Indonesia, 2011. Jakarta: Bank Indonesia

(2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al Quran dan Hadist; Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalat secara Islam.<sup>34</sup>

Visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan system bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misionis utama perbankan Islam.<sup>35</sup>

Selain itu, yang dimaksud dengan prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 butir 13 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yakni sebagai berikut:

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau

---

<sup>34</sup>Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta hal 101

<sup>35</sup>Wirnyaningih,dkk.2005.*Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*.Jakarta: Universitas Indonesia, Fakultas Hukum.

dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>36</sup>

## 2. Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank Syari'ah dapat bersifat fleksibel, yang meliputi:

- a. Keadilan, melarang riba tetapi menggunakan bagi hasil.

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>37</sup>

- b. Kemitraan, yaitu saling memberi manfaat.

Posisi nasabah, investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab di mana tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

- c. Universal, melarang transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*).

Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan terbuka seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membedakan agama, suku, dan ras.

## C. Bank Konvensional

### 1. Pengertian Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Wiroso. Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: PT Grafindo, 2005 hal 98

<sup>37</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001, hal. 37.

<sup>38</sup>Booklet Perbankan Indonesia, 2011. Jakarta: Bank Indonesia

Bank Konvensional, adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum Konvensional (BUK) merupakan bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>39</sup>

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.<sup>40</sup>

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro; menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek; dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, Letter of Credit, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Ikit, Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah (Yogyakarta : Deepublish, Februari 2015) hal 44 - 45.

<sup>40</sup>Bank Konvensional dan Bank Syariah.<http://pecintaaa.blogspot.co.id/>. (diakses, Selasa, 27 November 2012).

<sup>41</sup>*Ibid.*

## 2. Karakteristik bank konvensional

Menurut Anonymous menjelaskan bahwa karakteristik bank konvensional meliputi beberapa hal:

- a. Merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.
- b. Pengelola bank dalam usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya.
- c. Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi.<sup>42</sup>

### D. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, bukan dengan dananya sendiri, melainkan dengan dana orang lain, baik dengan menggunakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan permodalan (*equity financing*) maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (*debt financing*).

Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad-akad bagi hasil (*profit and loss sharing*) sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*) dan akad-akad jual beli

---

<sup>42</sup>Fajar panjalu. Pengertian & karakteristik bank konvensional & bank syariah, diakses <http://www.gfpanjalu.com>, (01-juni-2013).

(*al bai'*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*debt financing*). Bank Islam tidak menggunakan metode pinjam-meminjam uang dalam rangka kegiatan komersial, karena setiap pinjam-meminjam uang yang dilakukan dengan persyaratan atau janji pemberian imbalan adalah termasuk riba.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, dan syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan ini menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.

a. Akad dan Aspek Legalitas

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian jika perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti.

b. Struktur Organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antar bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

c. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai

Dalam bank syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. Karena itu, bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan.

d. Lingkungan Kerja dan *Corporate Culture*

Sebuah bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shiddiq*, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Di samping itu, karyawan bank syariah harus *skillful* dan *professional* (*fathanah*), dan mampu melakukan tugas secara *team-work* di mana informasi merata di seluruh fungsional organisasi (*tabligh*). Demikian pula dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.<sup>43</sup>

Secara ringkas perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani, hal76

<sup>44</sup> Drs. Ismail, MBA., Ak.2011. *PERBANKAN SYARIAH* (edisi 1). Jakarta: Kencana,2011, Hal 38

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2.	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3.	Perjanjian yang dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif
4.	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6.	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah(DPS).	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris.
7.	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

Sumber: Drs. Ismail, MBA. AK. 2011. PERBANKAN SYARIAH (edisi 1)

## E. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>45</sup>

Menurut Jumingan, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>46</sup>

Kinerja keuangan termasuk perubahan lingkungan di mana entitas syariah yang beroperasi, respons yang diambil dan hasilnya. Dan kebijakan investasi untuk menjaga dan memperkuat kinerja keuangan.<sup>47</sup>

Menurut Sucipto, pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu menurut IAI, dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu

---

<sup>45</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Alfabeta: Bandung, 2012 ), hlm. 2

<sup>46</sup> Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli. <http://tipsserbasrbi.blogspot.co.id> (diakses, 2016, sugeng)

<sup>47</sup> Ikatan Akutansi Indonesia. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001 hal. 101

perusahaan. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.<sup>48</sup>

Menurut Mulyadi, menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.<sup>49</sup>

## **F. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.<sup>50</sup>

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Rasio sendiri menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Dimana Agnes Sawir menambahkan perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

---

<sup>48</sup> *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Parah Ahli*, diakses <http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/03/>

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Fahmi Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. (alfabeta: Bandung, 2015), hlm. 49

## **G. Jenis Rasio Keuangan**

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current* dan *ratio quick ratio (acid test ratio)*.<sup>51</sup>

### **2. Rasio Leverage**

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio *leverage* secara umum ada 8 (delapan) yaitu *debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *longterm debt to total capitalization*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy*.

### **3. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi

---

<sup>51</sup>*Ibid.* hlm.65

banyak praktisi dan analis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*).

Rumus rasio aktivitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *inventory turnover* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turnover* (perputaran total aset).

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on equity*.

#### 5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi sales (penjualan), *earning after tax (EAT)*, laba perlembar saham, *dividen* perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.

#### 6. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu member pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

## **H. Laporan Keuangan**

Analisis terhadap laporan keuangan suatu bank pada dasarnya ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu bank.<sup>52</sup> Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu bank dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas bank tersebut.<sup>53</sup>

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugastugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.<sup>54</sup>

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu perlu pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan bank bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

---

<sup>52</sup>Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003, hA1 5.

<sup>53</sup>Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004. hal 2.

<sup>54</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2004), hlm. 17

kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan bank juga bertujuan untuk pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, perlu disadari pula bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Walaupun demikian, dalam beberapa hal bank perlumenyediakan informasi nonkeuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan.<sup>55</sup>

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja, manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan. Evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan oleh para pemakainya untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia., *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. (Jakarta: Bank Indonesia, 2008), hal. 3

<sup>56</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, terj. Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba Empat 2010), hal 87

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan pada perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.<sup>57</sup>

## I. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.<sup>58</sup> Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Dari metode *profitabilitas* kita akan mengetahui seberapa besar naik turunnya laba dan kita juga akan mengetahui seberapa cepat perkembangan naik turunnya laba.<sup>59</sup>

Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup>M Sadeli Liii. *Dasar-dasar Akutansi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002. hal 18.

<sup>58</sup>Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 35

<sup>59</sup> Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusaahan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hlm. 35

<sup>60</sup> Cendy A.S Kaunang, *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada peruhaan yang tergabung dalam LQ 45*, Jurnal EMBA, 1, NO. 3: 684-657.

## J. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

### 1. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasi labanya yang murni. Semakin tinggi rasionya, maka semakin tinggi hasilnya.<sup>61</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

$$\text{Operating Income} = \text{Pendapatan Operasional}$$

$$\text{Operating Expense} = \text{Beban Operasional}$$

### 2. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* (laba bersih setelah pajak) ditinjau dari sudut *operating income*-nya. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik hasil yang ditunjukkannya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

$$\text{Operating income} = \text{Pendapatan Operasional}$$

### 3. *Return on Equity Capital*

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* (laba bersih setelah pajak) di tinjau dari sudut *equity capital*-nya. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik hasil yang akan ditunjukkannya.

*Equity Capital*, terdiri dari;

#### 3.1 Modal disetor

---

<sup>61</sup> Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama hal 31.

3.2 Cadangan umum, dalam analisisnya memakai nama akun selisih penjabaran laporan keuangan.

3.3 Modal sumbangan.

3.4 Selisih penjabaran kembali aktiva tetap.

3.5 Laba ditahan

$$\text{Return on Equity Capital} = \frac{\text{Labah bersih setelah pajak}}{\text{Equity Capital}} \times 100 \%$$

$$\text{Equity Capital} = \text{Ekuitas}$$

#### 4. Return on Total Assets (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang di kuasanya untuk menghasilkan berbagai *income*.

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Labah bersih sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

$$\text{Operating Income} = \text{Pendapatan Sebelum Pajak}$$

$$\text{Total Assets} = \text{Total aktiva}$$

#### 5. Net Income on Total Assets

*Net Income on Total Assets* adalah kemampuan manajemen dalam memperoleh laba profitabilitas dan manajerial secara overall.

$$\text{Net Income on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Net Income} = \text{Pendapatana Setelah Pajak}$$

$$\text{Total Assets} = \text{Total Aktiva}$$

#### 6. *Rate of Return on Loan*

Rasio ini mengukur kemampuan perkreditan yang dimiliki oleh suatu bank untuk menghasilkan pendapatannya. Semakin tinggi rasio, maka akan menunjukkan hasil yang semakin baik.

$$\text{Rate of Return on Loan} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

*Interest Income* = Pendapatan Bunga

*Total Loans* = Pinjaman yang diberikan

#### 7. *Interest Margin on Earning Assets*

Rasio untuk mengukur kemampuan *earning assets* atas hasil pendapatan. Semakin tinggi rasio, maka akan menunjukkan hasil yang semakin baik.

*Interest Margin on Earning Assets* =

$$\frac{\text{Interest Margin on Earning Assets}}{\text{Total Loan}}$$

*Interest Income* = Pendapatan Bunga

*Interest Expense* = Beban Bunga

*Earning Assets* = Surat-surat berharga + simpanan  
Berjangka + Pinjaman + Penyertaan  
+ Aktiva Valuta Asing

## **K. Penelitian Terdahulu**

Langkah ini ditempuh agar penelitian ini terfokus dan tidak mengulang daripada penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan Penelitian seperti :

Ina Yatul Maula (2012). “Judul Analisis perbandingan tingkat profitabilitas bank syariah dan bank konvensional tahun 2005-2009”. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari *ROA*, *ROE*, *NIM*, *BOPO* antara bank syariah dan bank konvensional.<sup>62</sup>

Widya Wahyu Ningsi (2012), “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional 2006-2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Bank Umum Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan Bank Umum Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL, dan BOPO.<sup>63</sup>

Burhan Nudin Widodo (2014), “Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Mega”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NPM, BOPO, LDR. Sedangkan pada rasio CAR dan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia lebih baik dari segi Permodalan terhadap

---

<sup>62</sup> Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>63</sup> Widya Wahyu Ningsi, “*Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional*”, skripsi, (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012).

CAR dan Rasio Efisiensi terhadap BOPO sedangkan Bank Muamalat Indonesia lebih baik kinerjanya dari segi Rentabilitas terhadap ROA, NPM dan Rasio Likuiditas terhadap LDR.<sup>64</sup>

Cendy A.S. Kaunang (2013), “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45”. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA lebih baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.<sup>65</sup>

Esther Yolanda (2015), “Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2013)”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Sedangkan tidak terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Implikasi dari penelitian ini adalah banyak perusahaan yang laba setelah penerapan IFRS menurun dibandingkan sebelum penerapan IFRS.<sup>66</sup>

Retno Ayu Andini (2014), “Analisis Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas BUMN dan BUMS pada Perusahaan Pertambangan yang

---

<sup>64</sup> Burhanudin Widodo. “Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Mega”, skripsi, (Tulungagung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Tulungagung, 2014).

<sup>65</sup> Cendy A.S. Kaunang, “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45”, Jurnal EMBA, 1, NO. 3: 684-657.

<sup>66</sup> Esther Yolanda. “Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2013)”, skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2015).

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas BUMN dan BUMS. Namun secara keseluruhan tingkat profitabilitas perusahaan pertambangan milik negara (BUMN) lebih baik dari pada perusahaan pertambangan milik swasta (BUMS) pada periode penelitian.<sup>67</sup>

Wahyu Isnainianto Hadi (2012), “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global Tahun 2008 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio LDR/FDR perbankan syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan. Akan tetapi, rasio LDR/FDR perbankan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis. Rasio ROA perbankan menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis.<sup>68</sup>

Suyanto (2008), “Perbandingan kinerja bank Islam terhadap bank persero, bank asing dan bank umum di Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bank Islam tidak menunjukkan (secara statistik)

---

<sup>67</sup> Retno Ayu Andini, “Analisis Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas BUMN dan BUMS Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”, Skripsi, (Palembang: Studi Akutansi Politeknik Negri Sriwijaya, 2014).

<sup>68</sup> Wahyu Isnainianto Hadi, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)”. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga, 2012).

perbedaan kinerja dengan bank persero dan bank umum, tetapi bank Islam kinerjanya lebih rendah dibandingkan dengan bank asing.<sup>69</sup>

Indra Prasetyo (2008), “Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional”, melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga dan mengidentifikasi rasio keuangan yang paling membedakan antara sistem bank syariah dan sistem bank konvensional. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari bank syariah (Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri) dan bank konvensional (Bank Mandiri dan BNI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan bank syariah lebih efektif dibandingkan dengan bank konvensional.<sup>70</sup>

Galih Nurul Hamzah (2009), “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofarma (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan”. Hasil Rasio Indofarma bebrbeda dengan Kimia Farma. PT Kimia Farma lebih baik daripada PT Indofarma.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Suyanto, “Perbandingan Kinerja Bank Islam Terhadap Bank Persero, Bank Asing dan Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2000 – 2004”, *Jurnal Internasional, Jakarta* (2008).

<sup>70</sup> Indra Prasetyo, “Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional”, *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 6, No 2, (2008)* hlm. 164-168.

<sup>71</sup>Hamzah, Galih Nurul. 2009. “Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan”. *Jurnal. Universitas Gunadarma. Jakarta.*

**Gambar 2. 2**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ina Yatul Maula (2012)	Analisis perbandingan tingkat profitabilitas bank syariah dan bank konvensional tahun 2005-2009 (Skripsi).	1. Tingkat profitabilitas ROA, ROE 2. Bank Syariah dan Bank Konvensional	1. Rasio Keuangan <i>NIM</i> , <i>BOPO</i> 2. Objek penelitian adalah beberapa bank syariah dan bank konvensional seperti: Bank Muamalat, Bank Syariah Mega, BRI, Bank Mega,
2	Widya Wahyu Ningsi (2012)	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional 2006-2010 (Skripsi).	1. Rasio profitabilitas ROA 2. Bank Syariah dan Bank Konvensional	1. Rasio Keuangan LDR, CAR, NPL, BOPO. 2. Objek penelitian adalah beberapa bank syariah dan bank konvensional seperti: Bank Mega Syariah dan Bank Mega Konvensional.
3	Burhan Nudin Widodo (2014)	Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Mega (Skripsi).	1. Bank Syariah dan Bank Konvensional.	1. Rasio keuangan.
4	Cendy A.S. Kaunang (2013)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. (Jurnal)	1. Sama-sama menggunakan Rasio profitabilitas ROE, ROI, EPS.	1. 9 Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45, PT. Astra Argo Lestari Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. Semen Gresik (Persero), PT. Astra Internasional, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Kalbe Parma Tbk, PT. Gas Perusahaan Negara (Persero), PT. Indosat Tbk, PT. United Tractors Tbk. 2. Economic Value Added (EVA).
5	Esther Yolanda (2015)	Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS	1. Sama-sama menggunakan rasio profitabilitas.	1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan total observasi 138 perusahaan.

		(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2013). (Skripsi)		
6	Retno Ayu Andini (2014)	Analisis Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas BUMN dan BUMS pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi)	1.Sama-sama menganalisis tingkat profitabilitas .  2. Menggunakan rasio ROA, ROE dan NPM.	1. Perusahaan BUMN dan BUMS pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
7	Wahyu Isnainiao Hadi (2012)	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama" dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010) (Skripsi).	1.Sama-sama meneliti Bank Syariah dan Bank Konvensional.  2. Rasio Profitabilitas (ROA).	1. Rasio Keuangan.  2. Objek penelitian adalah beberapa bank syariah dan bank konvensional.
8	Suyanto (2008)	Perbandingan Kinerja Bank Islam Terhadap Bank Persero, Bank Asing dan Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2000 – 2004 (Jurnal).	1.Sama-sama meneliti Bank Syariah Dan Bank Konvensional.	1. Menggunakan Rasio Keuangan CAR, LDR, BOPO.
9	Indra Prasetyo (2008)	Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional (Jurnal).	1.Bank Syariah dan Bank Mandiri.  2. Sama-sama menggunakan data skunder.	1. Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia.  2. Menggunakan Rasio Keuangan.
10	Galih Nurul Hamzah(2009)	Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan.	1.Rasio Profitabilitas ROA, ROE dan NPM.	1. Rasio Keuangan CAR, LDR BOPO dan lain-lain.

## L. Kerangka Pikir

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modalsaham yang tertentu.<sup>72</sup>

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>73</sup>

Kerangka pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset.<sup>74</sup> Berikut ini adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini.

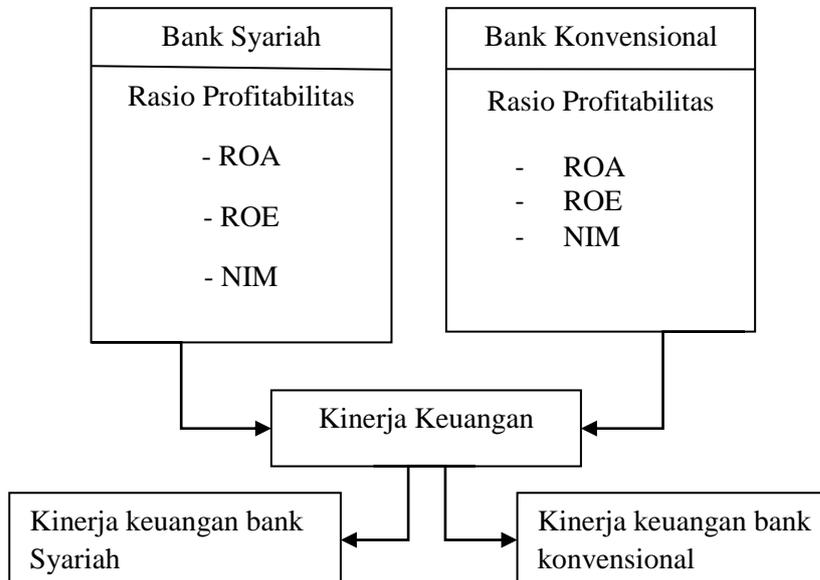
---

<sup>72</sup>Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN hal 35.

<sup>73</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm. 2

<sup>74</sup>Sugiyono. "*Metode Penelitian Bisnis*". (Bandung: Alfabeta, 2009.)

**Gambar 2. 3**  
**Kerangka Pikir**



### M. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, analisis perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri konvensional. Hal ini di dasarkan jika rasio profitabilitas kita akan mengetahui seberapa cepat perkembangan naik turunnya laba.

Kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba kotor dan laba bersih yang di peroleh perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu.<sup>75</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, Analisis perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional tahun 2005-2009. Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai

---

<sup>75</sup>Cendy A.S Kaunang, "Analisis Perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45", Jurnal EMBA, 1, NO. 3: 684-657.

tingkat profitabilitas dilihat dari *ROA, ROE, NIM, BOPO* antara bank syariah dan bank konvensional.<sup>76</sup>

Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional periode 2003-2007. Tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda disimpulkan bahwa rasio pinjaman terhadap tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas, baik pada bank syariah maupun bank konvensional.<sup>77</sup>

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau kejadian itu terjadi pada waktu yang berbeda.<sup>78</sup>

Dari hasil kerangka berpikir teori dan berdasarkan penelitian terdahulu yang lebih dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang di rumuskan pada penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

H<sub>1</sub> = Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

---

<sup>76</sup> Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>77</sup>Subaweh, Imam. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007*. Jurnal ekonomi bisnis No.2 Vol, 13 Agustus.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Cet. Ke 21, hal. 68

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Konvensional.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.<sup>79</sup>

Menurut jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berbentuk angka.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dengan bank Mandiri konvensional di Indonesia selama periode tahun 2010-2014.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu berupa laporan keuangan bank yaitu neraca dan laporan laba rugi.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Cet. Ke 21, hal. 137.

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 15

Data skunder ini diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh bank syariah mandiri bank mandiri di situs [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan [www.mandiri.co.id](http://www.mandiri.co.id), data yang diambil dimulai periode 2010-2014.

### C. Sampel

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif komparatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya.<sup>81</sup> Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Bank Syariah Mandiri

- Penghapusan riba
- Berdiri lebih dari 5 tahun *dango public*.
- Data laporan keuangan lengkap dari tahun 2010 sampai 2014.
- Total asset mengalami kenaikan di akhir tahun 2014
- Bank syariah mandiri memandang bahwa bank syariah mandiri berlaku untuk setiap orang.

#### Kriteria Bank Mandiri Konvensional

- Go public
- Data laporan keuangan lengkap dari tahun 2010 sampai 2014
- Total asset mengalami kenaikan di akhir tahun 2014

---

<sup>81</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011). Hal. 92

- Pengelola bank dalam usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dan pencapaian rentabilitas.
- Bank Mandiri sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 2 bank, 1 bank untuk Bank Umum Syariah (PT Bank Syariah Mandiri Tbk.) dan 1 bank untuk Bank Umum Konvensional (PT Bank Mandiri Konvensional Tbk.).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan secara dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>82</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, gambar dan Laporan Keuangan, laporan neraca dan laba rugi, serta ikhtisar keuangan bulanan dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri di Indonesia periode 2010-2014.

---

<sup>82</sup>Prof. DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Alfabeta: Bandung, 2013), hlm. 329

## E. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel: 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
NIM	<i>Net Interest Margin</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.	$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{aktiva produktif}}$	Rasio
ROE	<i>Return on equity</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. <sup>83</sup>	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

---

<sup>83</sup> Mardiyanto, Handoyo. *Intisari Manajemen Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo.2009), hal. 196

ROA	<i>Return on total asset</i> rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. <sup>84</sup>	$ROA = \frac{\text{Labah bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
-----	--	---	-------

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>85</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### a. Teknik analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah tentang perbandingan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional dilakukan perhitungan menggunakan rumus rasio profitabilitas, ROA (*Return on Total Asset*), ROE (*Return on Total Equity*), NIM (*Net Interest Margin*) dan mengetahui jumlah masing-masing ROA, ROE, NIM dan membandingkan jumlah masing-masing antara rasio ROA, ROE, NIM Bank Syariah Mandiri

<sup>84</sup> Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003), hal. 120

<sup>85</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm. 2

dan Bank Mandiri Konvensional kemudian selanjutnya dilakukan analisis / kesimpulan hasil.

Data yang telah tersedia di olah dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16* yang di dalamnya sudah dapat hal-hal sebagai berikut:

#### **b. Uji beda**

Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Langkah-langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1). Menentukan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan profitabilitas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

$H_1$  = Terdapat perbedaan profitabilitas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

Level of signifikan  $\alpha = 5\%$

Criteria uji hipotesis<sup>86</sup>

- a. Jika Asym Sig < 0,05  $H_0$  ditolak
- b. Jika Asym Sig > 0,05  $H_0$  diterima

#### **c. Uji Normalitas**

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dipastikan data terdistribusi normal dengan melalui uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi normalitas data, sehingga nilai residual akan terdistribusi secara normal. Alat uji yang digunakan adalah *one sample kolmogorov-smirno*.

---

<sup>86</sup> Rudi Aryanto. M.Si. *MODUL PANDUAN PRATIUM SPSS*(FAKULTAS SYARI'AH IAIN RADEN FATAH PALEMBANG 2014), hal. 34

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan tingkat *profitabilitas* antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut: Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig.  $> 0.05$  maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig.  $< 0.05$ , dikatakan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig  $> 0.05$ , dinyatakan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig.  $< 0.05$ , maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua Bank dengan t test sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig.  $> 0.05$ , dapat dikatakan bahwa tingkat *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig.  $< 0.05$ , dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014.

Laba merupakan garis bawah atau hasil kinerja akhir yang menunjukkan dampak bersih dari kebijakan dan aktivitas bank dalam satu tahun keuangan. Tren dalam stabilitas dan pertumbuhan laba adalah indikator kinerja terbaik bagi sebuah bank baik di masa lalu maupun masa depan. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian raso-rasio keuangan. Dan untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri khususnya penilaian rasio profitabilitas, dalam penelitian ini digunakan rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*. Untuk melihat besarnya rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Pada Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun terakhir, maka diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Perhitungan rasio profitabilitas (*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Bank Syariah Mandiri 2010-2014**

TAHUN	BULAN	ROA	ROE	NIM
2010	MARET	2.04	53.10	6.17
	JUNI	2.22	60.04	6.23
	SEPTEMBER	2.30	64.83	6.39
	DESEMBER	2.21	63.58	6.57

2011	MARET	2.22	74.43	5.96
	JUNI	2.12	68.22	5.89
	SEPTEMBER	2.03	67.03	6.90
	DESEMBER	1.95	64.84	7.48
2012	MARET	2.17	66.56	6.88
	JUNI	2.25	68.52	6.80
	SEPTEMBER	2.22	68.43	7.00
	DESEMBER	2.25	68.09	7.25
2013	MARET	2.56	70.11	7.09
	JUNI	1.79	50.30	7.31
	SEPTEMBER	1.51	43.49	7.23
	DESEMBER	1.53	44.58	7.25
2014	MARET	1.17	53.86	6.39
	JUNI	0.66	20.17	6.20
	SEPTEMBER	0.80	24.64	6.04
	DESEMBER	0.17	4.82	6.19

Sumber : [www.banksyariahmandiri.co.id](http://www.banksyariahmandiri.co.id) 2010-2014

Data tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat ROA ROE dan NIM pada bank syariah mandiri periode 2010 sampai 2014 memperoleh rata-rata ROA 1.80, ROE 54.98 dan NIM 6.66. Rasio ROA ROE dan NIM pada tahun 2010 ROA cenderung stabil pada angka 2%, ROE pada bulan maret 53.10% namun pada bulan desember mengalami kenaikan 63.58% pada tahun 2010 rasio ROE mengalami kenaikan dan rasio NIM dari bulan maret sampai bulan desember rasio NIM stabil dalam angka 6%. Pada tahun 2011 rasio ROA dari bulan maret sampai bulan desember ROA bank syariah mandiri stabil di angka 2% untuk rasio ROE di bulan maret tercatat nilai ROE nya 74.43% tetapi pada bulan desember mengalami penurunan di rasio ROE dengan angka 64.84% dan pada tahun 2011

ini rasio ROE bank syariah mandiri mengalami fluktuasi, untuk rasio NIM pada bulan maret mencatatkan nilai NIM dengan angka 5.96% pada akhir bulan desember NIM bank syariah mandiri mengalami kenaikan dengan mencatatkan nilai rasio NIM 7.48% di tahun 2011 ini rasio NIM mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 rasio ROA bank syariah mandiri dari bulan maret sampai bulan desember stabil dalam angka 2% untuk rasio ROE mencatatkan pada bulan maret 66.56% dan dari bulan juni september dan desember stabil di angka 68% di tahun 2012 ini rasio ROE mengalami kenaikan dan rasio NIM di bulan maret dan juni di angka 6% dan di bulan september dan desember di angka 7% pada tahun 2012 rasio NIM mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 rasio ROA bank syariah mandiri di bulan maret 2.56% dan di bulan juni september dan desember stabil pada angka 1% untuk rasio ROA mengalami penurunan di tahun 2013 untuk rasio ROE bulan maret 70.11% tetapi di bulan desember rasio ROE 44.58% jadi rasio ROE pada tahun 2013 mengalami penurunan dan rasio NIM cenderung stabil pada angka 7%. Pada tahun 2014 rasio ROA di bulan maret mencatat nilai 1.17% tetapi di bulan juni september dan desember di angka 0% pada tahun 2014 ini ROA mengalami penurunan dan rasio ROE di bulan maret tercatat angka 53.86% tetapi pada bulan desember tercatat angka 4.82% pada tahun 2014 rasio roe mengalami penurunan dan rasio NIM cenderung stabil di angka 6%.

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis

grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini, diuji dengan analisis *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5 %, data dikatakan berdistribusi normal jika angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya. Berikut table perhitungannya.

**Tabel IV. 2**  
**Uji Normalitas Bank Syariah Mandiri**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA	ROE	NIM
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.8085	54.9820	6.6610
	Std. Deviation	.64119	1.89277E1	.51405
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.225	.151
	Positive	.172	.162	.151
	Negative	-.237	-.225	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	1.007	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.263	.752

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena nilai  $K-S > 0.05$ . Ditunjukkan dengan nilai K-S dari ROA 0,210%, ROE 0,263% NIM 0,752% Besarnya nilai kolmogrov smirnov lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## 1. Perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Mandiri periode tahun 2010-2014.

Laba merupakan garis bawah atau hasil kinerja akhir yang menunjukkan dampak bersih dari kebijakan dan aktivitas bank dalam satu tahun keuangan. Tren dalam stabilitas dan pertumbuhan laba adalah indikator kinerja terbaik bagi sebuah bank baik di masa lalu maupun masa depan. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian raso-rasio keuangan. Dan untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri khususnya penilaian rasio profitabilitas, dalam penelitian ini digunakan rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*. Untuk melihat besarnya rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Pada Bank Mandiri Konvensional selama 5 tahun terakhir, maka diuraikan dalam tabel berikut

**Tabel IV. 3**  
**Perhitungan rasio profitabilitas (*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Bank Mandiri Konvensional 2010-2014**

TAHUN	BULAN	ROA	ROE	NIM
2010	MARET	2.93	30.08	5.09
	JUNI	2.93	30.73	5.10
	SEPTEMBER	3.06	32.55	5.35
	DESEMBER	3.63	34.86	5.39
2011	MARET	4.70	36.65	5.08
	JUNI	3.88	29.26	5.26
	SEPTEMBER	3.69	27.85	5.23

	DESEMBER	3.37	25.57	2.29
2012	MARET	3.25	23.46	5.22
	JUNI	3.35	25.19	5.38
	SEPTEMBER	3.47	26.61	5.55
	DESEMBER	3.55	27.23	5.58
2013	MARET	3.48	24.26	5.50
	JUNI	3.47	25.60	5.42
	SEPTEMBER	3.45	25.82	5.52
	DESEMBER	3.66	27.31	5.68
2014	MARET	3.55	24.56	5.94
	JUNI	3.48	24.49	5.89
	SEPTEMBER	3.53	25.15	5.87
	DESEMBER	3.57	25.81	5.94

Sumber : [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)2010-2014

Data tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tingkat ROA ROE dan NIM pada bank syariah mandiri periode 2010 samapi 2014 memperoleh rata-rata ROA 3.50, ROE 27.65 dan NIM 5.31. Rasio ROA ROE dan NIM pada tahun 2010 bulan maret dan juni rasio ROA cenderung stabil pada angka 2% dan di bulan september sampai desember cenderung stabil di angka 3% rasio ROA di tahun 2010 mengalami kenaikan, pada rasio ROE bulan maret dan juni cenderung stabil di angka 30% pada bulan desember rasio ROE pada angka 34.86% rasio ROE pada tahun 2010 ini mengalami kenaikan, dan pada rasio NIM dari bulan maret sampai bulan desember cenderung stabil di angka 5%. Pada tahun 2011 rasio ROA di bulan maret 4.70% pada bulan juni, september dan desember cenderung stabil pada angka 3% rasio ROA pada tahun 2011 mengalami penurunan, rasio ROE bulan maret 36.65%

pada bulan desember 25.57% pada bulan 2011 ini rasio ROE bank mandiri mengalami penurunan, pada rasio NIM dari bulan maret, juni dan september cenderung stabil di angka 5% dan di bulan desember pada angka 2.29% pada tahun 2011 rasio nim mengalami penurunan di bulan desember. Pada tahun 2012 rasio ROA cenderung stabil di pada angka 3%, rasio ROE di bulan maret rasio ROE 23.46% pada bulan desember 27.23% pada tahun 2012 ini rasio ROE mengalami kenaikan yang signifikan, pada rasio NIM cenderung stabil nilai NIM yg mana pada angka 5%. Di tahun 2013 rasio ROA bank mandiri cenderung stabil yang mna pada angka 3% dan rasio ROE pada bulan maret nilai rasio ROE nya 24.26% dan pada bulan di desember nilai rasio ROE 37.31% pada tahun 2013 ini rasio ROE bank mandiri mengalami kenaikan. Di tahun 2014 rasio ROA bank mandiri cenderung stabil yang mna pada angka 3%, pada rasio ROE bank mandiri di bulan maret dan juni pada angka 24% dan pada bulan september dan desember nilai rasio ROE nya 25% pada tahun 2014 ini rasio ROE mengalami kenaikan dan rasio NIM pada bank mandiri cenderung stabil pada angka 5%.

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini, diuji dengan analisis *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5 %, data dikatakan

berdistribusi normal jika angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya. Berikut table perhitungannya.

**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas Bank Mandiri**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ROA	ROE	NIM
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	3.5000	27.6520	5.3140
	Std. Deviation	.37164	3.64575	.76430
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.192	.330
	Positive	.205	.192	.206
	Negative	-.146	-.126	-.330
Kolmogorov-Smirnov Z		.915	.860	1.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372	.450	.026

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena nilai K-S  $>0.05$ . Ditunjukkan dengan nilai K-S dari ROA 0,372%, ROE 0,450% NIM 0,026%, Besarnya nilai kolmogrov smirnov lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

**2. Perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri periode 2010-2014.**

**Tabel IV. 5**  
**Perbandingan Rasio ROA Bank Syariah Mandiri dan Mandiri Konvensional**  
*Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio ROA*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	6.693	.014	-10.207	38	.000	1.69150	.16572	-2.02697	-1.35603
	Equal variances not assumed			-10.207	30.471	.000	1.69150	.16572	-2.02972	-1.35328

Pada Tabel IV.5 Terlihat bahwa F hitung untuk ROA adalah 6.693 dengan probabilitas 0.014. Oleh karena probabilitas 0.014 < 0.05, maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance not assumed* (kedua varianssama). Dengan demikian, t hitung untuk ROA adalah -10.207 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas 0.000 < 0.05 dimana Ho ditolak dan H1 diterima maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan rasio ROA Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Mandiri Konvensional lebih baik dibandingkan Bank Syariah Mandiri.

**Tabel IV. 6**  
**Perbandingan Rasio ROE Bank Syariah Mandiri dan Mandiri**  
**Konvensional**  
*Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio ROE*

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROE Equal variances assumed	19.103	.000	6.341	38	.000	27.33000	4.31015	18.60455	36.05545
Equal variances not assumed			6.341	20.408	.000	27.33000	4.31015	18.35069	36.30931

Pada Tabel IV. 6 Terlihat bahwa F hitung untuk ROE adalah 19.103 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance assumed* (kedua varians sama). Dengan demikian, t hitung untuk ROE adalah 6.341 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan Bank Mandiri Konvensional.

**Tabel IV. 7**  
**Perbandingan Rasio NIM Bank Syariah Mandiri dan Mandiri**  
**Konvensional**  
*Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio NIM*  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NIM Equal variances assumed	.183	.671	6.540	38	.000	1.34700	.20596	.93005	1.76395
Equal variances not assumed			6.540	33.270	.000	1.34700	.20596	.92810	1.76590

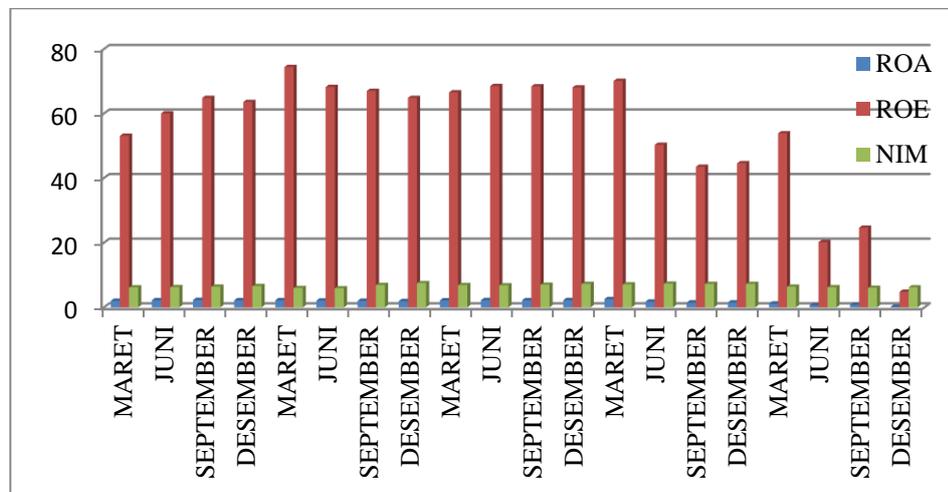
Pada Tabel IV.7 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPM dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 0.183 dengan probabilitas 0.671. Oleh karena probabilitas  $0.671 > 0.05$ , maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance assumed* (kedua varians sama). Dengan demikian, t hitung NIM adalah 6.540 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan rasio NIM Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Mandiri Konvensional.

## B. Pembahasan

### 1. Perkembangan Tingkat Profitabilitas PT Bank Syariah

Mandiri periode tahun 2010-2014 :

**Tabel IV. 8**  
**Grafik perkembangan profitabilitas periode 2010-2014**



Bahwa Bank Syariah Mandiri tingkat rasio ROA ROE dan NIM pada bank syariah mandiri periode 2010 sampai 2014. Rasio ROA Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 di bulan maret sampai tahun 2011 di bulan september cenderung setabil di angka 2%, pada bulan desember tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,08% di mana nilai ROA nya menjadi 1,95, tetapi pada tahun 2012 di bulan maret sampai tahun 2013 di bulan maret cenderung setabil kembali di angka 2% pada bulan juni di tahun 2013 sampai bulan maret 2014 mengalami penurunan sebesar 0,77% di mana pada tahun ini cenderung setabil di angka 1% tetapi pada di tahun 2014 dari bulan juni sampai desember mengalami penurunan sebesar 1% di

mana pada bulan juni sampai september ini rasio ROA nya berada di 0,54%.

Tetapi rasio ROE bank syariah mandiri di mana rasio ini mengalami naik turun dari tahun 2010 sampai 2014. Pada bulan maret rasio ROE ini di angka 53,10% pada bulan juni mengalami kenaikan sebesar 6,94% di mana angkanya menjadi 60,04%, di bulan septemhernya mengalami kenaikan sebesar 4,79% menjadi 64,83% pada bulan desember nya mengalami penurunan sebesar 1,25% nilai roe nya 63,58%. pada tahun 2011 rasio roe ini mengalami kenaikan sebesar 10,85% dari bulan desember 2010 nilai roe pada bulan maret ini 74,43% tetapi bulan juni nya mengalami penurunan sebesar 6,21% di mana nilai roe nya mnejadi 68,22% pada bulan september nya terjadi penurunan kembali di rasio roe nya sebesar 1,19% nilai roe nya 67,03% pada bulan desember nya kembali terjadi penurunan sebesar 2,19% nilai rasio roe nya 64,84%.

Pada 2012 di bulan maret nya nilai roe nya mengalami kenaikan sebesar 1,72% di bandingkan pada bulan desember tahun sebelumnya, nilai rasio roe di bulan maret 66,56% tetapi di bulan juni september dan desember nya mengalami kenikan sebeesar 1,96% di mana pada bulan juni september dan desember ini nilai roe nya cenderung stabil di angka 68%, tetapi pada tahun 2013 di bulan maretnya mengalami kenikan sebesar 2,02% pada bulan desember di tahun sebelumnya, nilai roe bulan maret sebesar 70,11% pada bulan juni nya mengalami penurunan sebesar 19,81% di mana rasio roe nya sebesar 50,30% pada bulan september nya juga

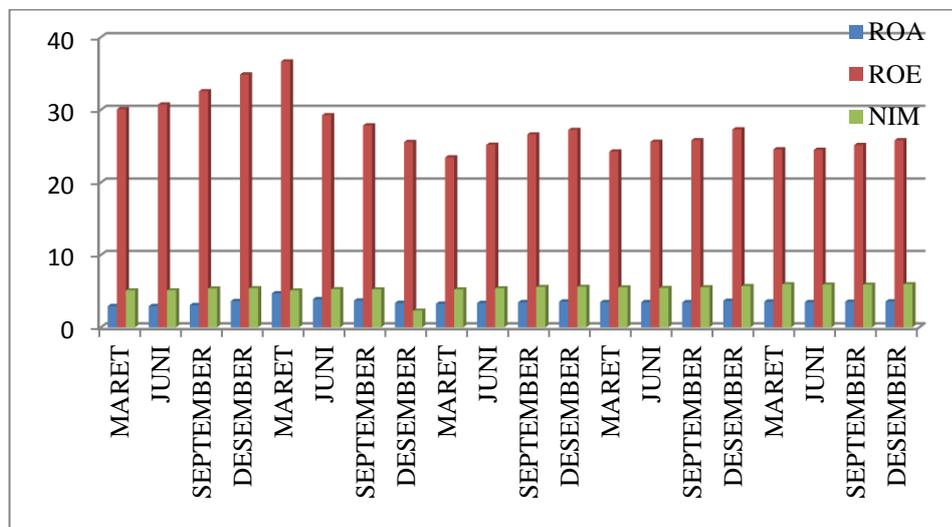
terjadi penurunan sebesar 6,81% di mana pada bulan september ini nilai rasio roe nya 43,49% tetapi bulan desember nya mengalami kenaikan sebesar 1,09% dengan nilai rasio roe nya 44,58%. Pada tahun 2014 di bulan maretnya rasio roe ini mengalami kenaikan sebesar 9,28% di bandingkan bulan desember pada tahun sebelumnya, di mana nilai roe nya di bulan maret sebesar 53,86% tetapi pada bulan juni nya terjadi penurunan sebesar 33,69% di mana nilai rasio roe nya sebesar 20,17% tetapi pada bulan september nya mengalami kenaikan sebesar 4,47% di mana nilai rasio roe nya sebesar 24,64% tetapi pada bulan desember nya terjadi penurunan sebesar 19,82% dan nilai rasio roe di desember ini sebesar 19,82%.

Pada rasio NIM di bank syariah mandiri di tahun 2010 ini cenderung stabil di angka 6% tetapi pada tahun 2011 di bulan maret dan juni mengalami penurunan sebesar 0,61% di mana pada bulan maret dan juni cenderung stabil di angka 5%, pada bulan september nya mengalami kenaikan sebesar 1,01% di mana nilai rasio NIM nya sebesar 6,90% pada bulan desember nya mengalami kenaikan sebesar 0,58% nilai rasio NIM nya sebesar 7,48%, pada tahun 2012 di bulan maret dan juni rasio nim ini mengalami penurunan sebesar 1% di nilai rasio nim di bulan maret dan juni ini stabil di angka 6% pada bulan september di tahun 2012 sampai bulan desember di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1% di mana pada bulan september 2012 sampai bulan desember tahun 2013 cenderung stabil di angka 7% dan di tahun 2014 rasio nim mengalami penurunan 1% di

mana di tahun 2014 ini dari bulan maret sampai desember cenderung stabil di angka 6%.

**2. Perkembangan tingkat profitabilitas pada Bank Mandiri konvensional periode tahun 2010-2014 :**

**Tabel IV. 9**  
**Grafik perkembangan profitabilitas periode 2010-2014**



Bahwa Bank Mandiri Konvensional tingkat rasio ROA ROE dan NIM pada bank mandiri konvensional periode 2010 samapi 2014. Rasio ROA Bank Mandiri Konvensional pada tahun 2010 di bulan maret dan juni cenderung setabil di angka 2%, tetapi bulan september dan desember mengalami kenaikan sebesar 0,13% di mana bulan september dan desember ini cenderung stabil di angka 3%, pada bulan maret di tahun 2011 bulan maret mengalmi kenaikan sebesar 1,07% di mana nilai NIM nya sebesar 4,70% tetapi pada bulan juni di tahun 2011 sampai desember di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,82% di mana pada tahun 2011 dari bulan juni sampai tahun 2014 di bulan desember mengalami stabil di angka 3%.

Tetapi di rasio ROE bank mandiri konvensional di mana rasio ini mengalami naik turun dari tahun 2010 sampai 2014. Pada bulan-bulan maret dan juni cenderung stabil di angka 30% pada bulan september mengalami kenaikan sebesar 1,82% di mana nilai roe nya sebesar 32,55% pada bulan desember nya mengalami kenaikan sebesar 2,31% dan nilai roe nya sebesar 34,86%. Pada tahun 2011 rasio roenya mengalami kenaikan sebesar 1,79% dari bulan desember pada tahun sebelumnya, dengan nilai rasio roe di bulan maret 2011 sebesar 36,65% pada bulan juni mengalami penurunan sebesar 7,39% dengan nilai roe nya 29,26% pada bulan september mengalami penurunan sebesar 1,41% dengan nilai rasio roe nya 27,85% pada bulan desember mengalami mengalami penurunan sebesar 2,28% dengan nilai sebesar 25,57%.

Pada tahun 2012 di bulan maret mengalami penurunan sebesar 2,11% di bandingkan bulan desember sebelumnya, nilai rasio roe 2012 sebesar 23,46% pada bulan juni mengalami kenaikan sebesar 1,73% dengan nilai roe nya 25,19%, di bulan september mengalami kenaikan sebesar 1,02% dengan nilai roe nya 26,61 pada bulan desember nya juga mengalami kenaikan sebesar 0,62% dengan nilai roe nya 27,23%. Pada tahun 2013 rasio roe nya mengalami penurunan di bulan maretnya 24,26% dan pada bulan juni dan september nya mengalami kenaikan sebesar 1,34% di aman bulan juni dan september ini nilai roe nya cenderung stabil di angka 25% pada bulan desembarnya mengalami kenaikan sebesar 1,49% dengan nilai roe nya sebesar 27,31. Pada tahun 2014 rasio roe nya

mengalami penurunan sebesar 2,75% di mana di bulan maret dan juni nilai roe nya cenderung stabil di angka 24% pada bulan september dan desembernya mengalami kenaikan sebesar 0,66% di mana nilai roe di bulan september dan desember nya cenderung stabil di angka 25%.

Pada rasio NIM nya di tahun 2010 dari bulan maret sampai tahun 2011 sampai bulan september nilai rasio nim nya cenderung stabil pada angka 5% pada bulan desember di tahun 2011 nya mengalami penurunan sebesar 2,94 dengan nilai nim nya 2,29%. Pada tahun 2012 dari bulan maret sampai tahun 2014 ke bulan desember nya cenderung stabil pada angka 5%.

### **3. Perbandingan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri periode tahun 2010-2014**

- a) Berdasarkan hasil *uji statistic independent sample t-test*. Terlihat bahwa F hitung untuk ROA adalah 6.693 dengan probabilitas 0.014. Oleh karena probabilitas  $0.014 < 0.05$ , maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance not assumed* (kedua varianssama). Dengan demikian, t hitung untuk ROA adalah -10.207 dengan probabilitas 0.000 Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diteriama maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan rasio ROA Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Mandiri Konvensional lebih baik di bandingkan Bank Syariah Mandiri. Bank syariah mandiri mempunyai nilai

rara-rata *mean* rasio ROA sebesar 1.80% lebih kecil di bandingkan *mean* rasio ROA bank mandiri konvensional 3.50%.

b) Berdasarkan hasil *uji statistic independent sample t-test*. Terlihat bahwa F hitung untuk ROE adalah 19.103 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance assumed* (kedua varians sama). Dengan demikian, t hitung untuk ROE adalah 6.341 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan Bank Mandiri Konvensional. Bank syariah mandiri mempunyai nilai rara-rata *mean* rasio ROE sebesar 54.98% lebih besar di bandingkan *mean* rasio ROE bank mandiri konvensional 27.65%.

c) Berdasarkan hasil *uji statistic independent sample t-test*. Terlihat bahwa F hitung untuk NIM dengan *Equal variances assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 0.183 dengan probabilitas 0.671. Oleh karena probabilitas  $0.671 > 0.05$ , maka dasar yang digunakan adalah *Equal variance assumed* (kedua varians sama). Dengan demikian, t hitung NIM adalah 6.540 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan rasio NIM Bank Mandiri konvensional, dengan kata lain Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Mandiri Konvensional. Bank Syariah Mandiri mempunyai nilai

rara-rata *mean* rasio *NIM* sebesar 6.66% di bandingkan *mean* rasio *NIM* Bank Mandiri Konvensional 5.31%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian perkembangan tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri dari tahun 2010 sampai 2014 untuk rasio ROA mengalami penurunan sedangkan dari rasio ROE dan NIM mengalami naik turun.
2. Berdasarkan hasil penelitian perkembangan tingkat profitabilitas pada bank mandiri konvensional dari tahun 2010 sampai 2014 mengalami naik turun dari rasio ROA, ROE dan NIM.
3. Berdasarkan hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio ROA bank syariah mandiri dan Mandiri Konvensional Terdapat perbedaan secara signifikan dari Bank Syariah Mandiri mempunyai nilai rata-rata *mean* rasio ROA sebesar 1.80% lebih besar di bandingkan *mean* rasio ROA Bank Mandiri Konvensional 3.50%. Rasio ROE Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional terdapat perbedaan secara signifikan Bank syariah mandiri mempunyai nilai rata-rata *mean* rasio ROE sebesar 54.98% lebih besar di bandingkan *mean* rasio ROE bank mandiri 27.65%. dan rasio NPM antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri Konvensional menunjukkan bahwa nilai NIM terdapat perbedaan secara

signifikan Bank Syariah Mandiri mempunyai nilai rata-rata *mean* rasio NIM sebesar 6.66% lebih besar di bandingkan Bank Mandiri Konvensional nilai rata-rata *mean* rasio NIM 5.31%.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut Bagi Perbankan syariah dan konvensional Secara umum, kinerja kedua bank tersebut relative hamper sama meski terdapat beberapa perbedaan yang signifikan di beberapa rasio.

### **1. Bank Syariah Mandiri**

Diharapkan kepada bank syariah untuk tetap meningkatkan tingkat profitabilitas sehingga selalu dapat bersaing dengan bank konvensional.

### **2. Bank Mandiri Konvensional**

Diharapkan pihak manajemen bank untuk mengelola aktiva dan ekuitasnya secara efektif guna menghasilkan keuntungan supaya keuntungan laba yang dihasilkan semakin besar.

### **3. Bagi Peneliti**

Karena penelitian ini hanya meneliti dua perusahaan perbankan yaitu satu bank syariah dan satu bank konvensional Bank syariah di wakili Bank Syariah Mandiri dan bank konvensional di wakili Bank Mandiri dan juga hanya menggunakan tiga rasio dalam mengukur tingkat profitabilitas Bank Syariah dan bank konvensional maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 Yogyakarta: BPFE, 2001
- A.Abdurrachman, *Kelembagaan Perbankan : Dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Dan Perdagangan*. Jakarta : Gramedia,1999
- Alexandri, Moh. Benny, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta. 2008
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Bank Konvensional dan Bank Syariah.<http://pecintaaa.blogspot.co.id/>. diakses, selasa, 27 November 2015
- Booklet Perbankan Indonesia, 2011.jakarta: Bank Indonesia
- Burhanudin Widodo. “*Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Mega*”, skripsi, Tulungagung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Tulungagung, 2014
- Cendy A.S Kaunang, *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45*, Jurnal EMBA, 1, NO. 3: 684-657.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*.(Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003
- Drs. Ismail, MBA., Ak, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana,2011
- Eugane F. Brigham dan joel F. Houston, *Dasar-Dasar Menejemen Keuangan*, terj. Ali Akbar Yulianto, Jakarta: salemba empat 2010
- Esther Yolanda. “*Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2013)*”, skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2015
- Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung,2012
- Fahmi Irham. *PengantarManajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. alfabeta: Bandung, 2015
- Fajar panjalu. Pengertian & karakteristik bank konvensional & bank syariah, diakses <http://www.gfpanjalu.com>, 01-juni-2013
- Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, Ypgyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Yudi Krisnanda Putra dan Rina Tjandrakirana DP, “*Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional* ”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 10 No. 20 Desember 2012
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2002

- Mas'ud Machfoedz, *Akutansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Buku 1, edisi ke-5 Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1996
- Mardiyanto, Handoyo. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 2009
- Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern*, buku kesatu, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1999
- Muhammad, *Manajemen dana bank syariah*, Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004
- Muhamad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: 2002
- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001, hal. 37
- M Sadeli Liii. 2002. *Dasar-dasar Akutansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004
- Hartono, *Teori Fortopolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Hessel Nogi S. Tangkisan, *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balairung & CO, 2003
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003
- <http://www.Banksyariahmandiri.co.id> “*Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Syariah Mandiri*”.
- <http://www.Bankmandiri.co.id> “*Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Mandiri*”
- Hamzah, Galih Nurul. 2009. “*Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan*”. Jurnal. Universitas Gunadarma. Jakarta
- Husein Umar, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia, 2011
- Ina Yatul Maula, “*Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, skripsi, Ypgyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Ikit, Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Deepublish, Februari 2015
- Ikatan Akutansi Indonesia. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Indra Prasetyo, “*Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional*”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 6, No 2, (2008) hlm. 164-168
- Peri Perlingga, “*Bank Konvensional dan Bank Syariah*”. <http://www.Bankkonvensional> diakses, 20 November 2012
- Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli. <http://tipsserbasrbi.blogspot.co.id> diakses, 2016, sugeng
- Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Parah Ahli, diakses <http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/03/>
- Prof. DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta: Bandung, 2013
- Prof. DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Cet. Ke 21
- Rahadiawansatriakusuma <https://www.wordpress.com> diakses 31 Januari 2009

- Rudi Aryanto. M.Si. *MODUL PANDUAN PRATIUM SPSS (FAKULTAS SYARIAH IAIN RADEN FATAH PALEMBANG 2014*
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Retno Ayu Andini, “*Analisis Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas BUMN dan BUMS Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEP*”, Skripsi, Palembang: Studi Akutansi Politeknik Negri Sriwijaya, 2014
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008  
<http://id.wikisource.org/wiki>, diakses pada 26 September 2015  
<http://www.syariahmandiri.co.id> .diakses, 1 Januari 2016, Jam :08.30 WIB
- Septina Kustianti, “Daftar Bank Syariah di Indonesia” <http://produk-banksyariah.blogspot.co.id>.
- Subaweh, Imam. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007*. Jurnal ekonomi bisnis No.2 Vol, 13 Agustus.
- Suyanto, “*Perbandingan Kinerja Bank Islam Terhadap Bank Persero, Bank Asing dan Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2000 – 2004*”, *Jurnal Internasional, Jakarta*. 2008
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung: Alfabeta, 2009
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Wahyu Isnainianto Hadi, “*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)*”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Wulandari, “*Perbandingan Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, diakses 25 September 2015. <http://www.Perbandingan.com>
- Wirnyaningsih, dkk. *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2005. Fakultas Hukum
- Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grafindo, 2005
- Widya Wahyu Ningsi, “*Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional*”, skripsi, Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2004

**LAMPIRAN**

ROA

**Group Statistics**

BANK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	BSM	20	1.8085	.64119	.14337
	BMK	20	3.5000	.37164	.08310

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	6.693	.014	- 10.207	38	.000	-1.69150	.16572	-2.02697	-1.35603
	Equal variances not assumed			- 10.207	30.47 1	.000	-1.69150	.16572	-2.02972	-1.35328

ROE

**Group Statistics**

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	BSM	20	54.9820	18.92767	4.23236
	BMK	20	27.6520	3.64575	.81521

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	19.103	.000	6.341	38	.000	27.33000	4.31015	18.60455	36.05545
	Equal variances not assumed			6.341	20.408	.000	27.33000	4.31015	18.35069	36.30931

NIM

**Group Statistics**

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NIM	BSM	20	6.6610	.51405	.11495
	BMK	20	5.3140	.76430	.17090

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIM	Equal variances assumed	.183	.671	6.540	38	.000	1.34700	.20596	.93005	1.76395
	Equal variances not assumed			6.540	33.270	.000	1.34700	.20596	.92810	1.76590

BANK MANDIRI KONVENSIONAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	NIM
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	3.5000	27.6520	5.3140
	Std. Deviation	.37164	3.64575	.76430
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.192	.330
	Positive	.205	.192	.206
	Negative	-.146	-.126	-.330
Kolmogorov-Smirnov Z		.915	.860	1.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372	.450	.026

a. Test distribution is Normal.

BANK SYARIAH MANDIRI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	NIM
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.8085	54.9820	6.6610
	Std. Deviation	.64119	1.89277E1	.51405
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.225	.151
	Positive	.172	.162	.151
	Negative	-.237	-.225	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	1.007	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.263	.752

a. Test distribution is Normal.

**Perhitungan rasio profitabilitas (*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Bank Mandiri Konvensional  
2010-2014**

TAHUN	BULAN	ROA	ROE	NIM
2010	MARET	2.93	30.08	5.09
	JUNI	2.93	30.73	5.10
	SEPTEMBER	3.06	32.55	5.35
	DESEMBER	3.63	34.86	5.39
2011	MARET	4.70	36.65	5.08
	JUNI	3.88	29.26	5.26
	SEPTEMBER	3.69	27.85	5.23
	DESEMBER	3.37	25.57	2.29
2012	MARET	3.25	23.46	5.22
	JUNI	3.35	25.19	5.38
	SEPTEMBER	3.47	26.61	5.55
	DESEMBER	3.55	27.23	5.58
2013	MARET	3.48	24.26	5.50
	JUNI	3.47	25.60	5.42
	SEPTEMBER	3.45	25.82	5.52
	DESEMBER	3.66	27.31	5.68
2014	MARET	3.55	24.56	5.94
	JUNI	3.48	24.49	5.89
	SEPTEMBER	3.53	25.15	5.87
	DESEMBER	3.57	25.81	5.94

**Perhitungan rasio profitabilitas (*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*). Bank Syariah Mandiri  
2010-2014**

TAHUN	BULAN	ROA	ROE	NIM
2010	MARET	2.04	53.10	6.17
	JUNI	2.22	60.04	6.23
	SEPTEMBER	2.30	64.83	6.39
	DESEMBER	2.21	63.58	6.57
2011	MARET	2.22	74.43	5.96
	JUNI	2.12	68.22	5.89
	SEPTEMBER	2.03	67.03	6.90
	DESEMBER	1.95	64.84	7.48
2012	MARET	2.17	66.56	6.88
	JUNI	2.25	68.52	6.80
	SEPTEMBER	2.22	68.43	7.00
	DESEMBER	2.25	68.09	7.25
2013	MARET	2.56	70.11	7.09
	JUNI	1.79	50.30	7.31
	SEPTEMBER	1.51	43.49	7.23
	DESEMBER	1.53	44.58	7.25
2014	MARET	1.17	53.86	6.39
	JUNI	0.66	20.17	6.20
	SEPTEMBER	0.80	24.64	6.04
	DESEMBER	0.17	4.82	6.19